

Judul : Kelanjutan Pembangunan Tiga RSUD Terbentur Anggaran
Tanggal : Jumat, 27 Januari 2023
Surat Kabar : Website DPR
Halaman : 4

Kelanjutan Pembangunan Tiga RSUD Terbentur Anggaran

TASIKMALAYA, (PR).-

Terdampak pandemi Covid-19, pembangunan tiga rumah sakit umum daerah (RSUD) di Kota Tasikmalaya menjadi terhambat dan dianggap mangkrak. Tiga rumah sakit tersebut adalah Gedung Poliklinik RSUD Soekardjo Tasikmalaya, RSUD Tipe D Purbaratu, serta RSUD Dewi Sartika yang pembangunannya dimulai sejak 2020.

Terkait hal tersebut, Pemerintah Kota Tasikmalaya pun berencana melanjutkan kembali pembangunan ketiga rumah sakit itu, mulai tahun 2023. Hanya saja, kelanjutan pembangunan ketiga rumah sakit itu membutuhkan bantuan anggaran dari pihak lain.

"Harus diluruskan dulu, bukan mangkrak. RSUD Purbaratu dan Dewi Sartika kini pembangunannya memang sedang proses yang diawali sejak 2020. Tolong diluruskan supaya masyarakat tidak gagal paham," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Uus Supangat saat dikonfirmasi terkait tertundanya pembangunan tiga rumah sakit tersebut, Kamis (26/1/2023).

Uus mengatakan, pembangunan RS bukan berarti berhenti. Menurut dia, proses pembangunan dilakukan bertahap sejak tahun 2020. Namun, di tengah perjalanan, terhambat akibat pandemi.

Namun demikian, kata Uus, dengan semakin berkurangnya kasus Covid-19, anggaran untuk kelanjutan pembangunan pun bisa diadakan dan terus dikejar, walau belum sampai 100%. "Saat pandemi menimpa, melalui keputusan wali kota saat itu, pembangunan kedua bangunan itu dihentikan dan dijadikan tempat isolasi tersentralistik pasien Covid hingga tahun 2022. Baru setelah pandemi selesai dan PPKM dihentikan sesuai dengan instruksi pemerintah pusat, maka pembangunannya akan dilanjutkan lagi tahun ini," ujar Uus seperti dilaporkan kontributor "PR" Asep MS.

Tahun ini, kata Uus, Dinkes Kota Tasikmalaya pun akan melanjutkan pembangunan RSUD Dewi Sartika Kawalu Kota Tasikmalaya. Untuk melanjutkan proyek tersebut, anggaran yang dibutuhkan sekitar Rp 4 miliar lebih.

Dalam prosesnya, Dinas Kesehatan Tasikmalaya akan terus berupaya meminta bantuan Pemprov Jabar dan pemerintah pusat. "Alhamdulillah, tahun 2023, insyaallah pembangunan RS Dewi Sartika akan dilanjutkan. Walaupun belum bisa 100 persen, minimal bisa memenuhi syarat menjadi RSUD tipe D," kata Uus.

Adapun untuk RS Purbaratu, kata Uus, proses pembangunannya juga akan dilan-

jutkan. Bukan hanya fisik, tetapi juga menyangkut administrasi dan lainnya usai dimanfaatkan sebagai ruang isolasi sentralistik. "Jadi jelas *yah* tidak mangkrak begitu saja," tambah Uus.

Sebelumnya, anggota Komisi V DPRD Jawa Barat, Yod Minto mengaku sangat prihatin dengan proses pembangunan Ruang Poliklinik dan Modular Operating Theatre (MOT) yang merupakan ruangan operasi RSUD Soekardjo Tasikmalaya. Soalnya, pembangunannya seolah berhenti dan mangkrak.

Kondisi proyek ruangan rumah sakit itu, baru terbangun rangka beton. Pembangunan tidak dilanjutkan karena anggaran yang dibutuhkan, yaitu mencapai Rp 70 miliar, harus terpotong akibat pandemi Covid-19. Anggaran dari APBD Provinsi Jabar hanya turun Rp 13 miliar. Padahal, fasilitas kesehatan di rumah sakit itu merupakan kebutuhan masyarakat yang harus dilayani pemerintah.

Menurut dia, Pemkot Tasikmalaya harus segera mengusulkan kembali kekurangan anggaran pembangunan tersebut ke Pemprov Jawa Barat agar bisa terealisasi pada 2024. "Saya pun akan mendorong Pemprov Jawa Barat agar segera mengalokasikan kembali anggaran untuk kelanjutan pembangunan ini untuk tahun 2024 nanti," ujarnya.***



DOK. DISKOMINFO TASIKMALAYA

KONDISI bangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dewi Sartika, Jalan Cibuti, Kota Tasikmalaya, beberapa waktu lalu. Pemerintah Tasikmalaya berencana melanjutkan kembali pembangunan Gedung Poliklinik RSUD Soekardjo Tasikmalaya, RSUD Tipe D Purbaratu, serta RSUD Dewi Sartika, pada tahun 2023.*